

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan suatu penelitian guna mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan dampak, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmojo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalikajar I Kabupaten Wonosobo mulai tanggal 12-21 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh komponen yang terdiri atas objek, individu atau substansi yang mempunyai kriteria tertentu untuk bisa digunakan pada penelitian (Notoatmojo, 2010). Populasi terjangkau penelitian ini yaitu pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalikajar I.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang akan diteliti dan dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan peninjauan, banyaknya sampel yang mencukupi besar sampel dan waktu memungkinkan untuk mengambil semua sampel. Besar sampel dalam penelitian ini sejumlah 48 responden.

Sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Menderita hipertensi
 - 2) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Kalikajar I
 - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Responden yang tercatat menderita hipertensi meninggal
 - 2) Penderita hipertensi pindah rumah

3. Besar sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini

menggunakan rumus slovin :
$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,15)

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{1081}{1+1081(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1081}{1 + 1081(0,0225)}$$

$$n = \frac{1081}{1 + 24.32}$$

$n = 42.69$ dibulatkan menjadi 43 responden

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel minimal pada penelitian sejumlah 43. Untuk menghindari terdapatnya sampel yang tidak melengkapi syarat, maka sampel dari penelitian ini dibulatkan menjadi 48.

4. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai yaitu dengan metode *simple random sampling*, atau pengambilan sampel secara acak, dimana pengambilan sampel anggota suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhitungkan kelas atau strata yang ada pada populasi tersebut.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Terikat dan Variabel Bebas

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	KATEGORI	SKALA
1	Hipertensi	Tekanan darah persisten, dimana tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg.	1. Tingkat 1 2. Tingkat 2 3. Tingkat 3	Ordinal
2	Usia	Usia responden berdasarkan ulang tahun terakhir yang telah dijalani pada saat penelitian	1. Remaja 12-25 tahun 2. Dewasa 26-45 tahun 3. Lansia 46-65 tahun 4. Manula > 65 tahun	Nominal
3	Jenis Kelamin	Ciri biologis dan fisik responden untuk membedakan gender pada penderita hipertensi.	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal
4	Riwayat Keluarga	Adanya keluarga yang menderita hipertensi	1. Ya 2. Tidak	Nominal
5	Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik yang dilakukan responden secara rutin dengan durasi dan frekuensi yang sama (kurang lebih 30 menit perhari).	1. Baik 2. Kurang baik	Nominal
6	Obesitas	Keadaan dimana Indeks Massa Tubuh (IMT) >25	1. Obesitas jika $IMT > 25$ 2. Tidak obesitas jika $IMT < 25$	Nominal
7	Asupan Garam	Jumlah konsumsi natrium harian yang didapatkan dari hasil konversi semua makanan yang dikonsumsi responden per hari.	1. Normal jika < 6 gram per hari 2. Tidak normal jika ≥ 6 per hari	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Tersier

Data tersier pada penelitian ini adalah :

1. Data kasus Hipertensi di Indonesia yang diperoleh dari data Riskesdas atau Riset Kesehatan Dasar 2018.
2. Data kasus Hipertensi di Kabupaten Wonosobo tahun 2020 yang diperoleh dari Profil Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2020.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah :

- 1) Data kasus Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalikajar I yang diperoleh dari data rekap laporan Penyakit Tidak Menular (PTM) Puskesmas Kalikajar I.

c. Data Primer

Data primer yang didapatkan memakai teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai :

- 1) Tekanan darah responden
- 2) Jenis kelamin responden
- 3) Riwayat keluarga responden
- 4) Aktivitas fisik responden
- 5) Obesitas responden
- 6) Asupan garam responden

2. Alat

Pengukuran tekanan darah dilakukan oleh peneliti menggunakan alat *Sphygmomanometer*/ tensimeter digital yang memiliki ketelitian *milimeter* (mmHg), timbangan injak untuk mengetahui berat badan, meteran untuk

mengetahui tinggi badan dan kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Mengecek kelengkapan dan ketepatan data yang didapatkan. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan atau kesalahan pada pencatatan data.

2. *Coding*

Kegiatan merubah data huruf menjadi bentuk data angka. *Coding* berguna untuk memudahkan pada saat proses *entry data* dan analisis data.

a. Hipertensi

1 = Tingkat 1

2 = Tingkat 2

3 = Tingkat 3

b. Usia

1 = Remaja 12-25 tahun

2 = Dewasa 26-45 tahun

3 = Lansia 46-65 tahun

4 = Manula > 65 tahun

c. Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

d. Riwayat Keluarga

1 = Ya

2 = Tidak

e. Aktivitas Fisik

1 = Baik

2 = Kurang baik

f. Obesitas

1 = Ya

2 = Tidak

g. Asupan Garam

1 = Normal

2 = Tinggi

3. *Data Entry*

Memindah data yang sudah terkumpul ke dalam tabel yang sesuai kriteria kedalam program atau *software* komputer (SPSS)

4. *Tabulating*

Menggolongkan data yang sesuai tujuan penelitian kemudian dipindahkan kedalam tabel yang telah disiapkan.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis ini memperoleh hasil

distribusi frekuensi serta persentase dari masing-masing variabel yaitu, hipertensi, usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, aktivitas fisik, obesitas, dan asupan garam.